

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MENULIS
TEKS PIDATO PERSUASIF BAHASA INDONESIA DI MASA PANDEMI
MENGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM KELAS IX-3 SMP NEGERI
10 TARAKAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Joko Hartono

SMPN 10 Tarakan, Kalimantan Utara

Email:jokoike001@gmail.com

ABSTRACT

Classroom Action Research using Google Classroom during a pandemic. The purpose of this study was to find out: (1). Can Google Classroom increase students' active learning in writing Indonesian persuasive speech texts during the Pandemic Period for Class IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 for the 2021/2022 Academic Year. (2) How using google classroom can increase students' active learning in writing persuasive Indonesian speech texts in the Pandemic Period for Class IX-3 of SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 of the 2021/2022 Academic Year." In this study using qualitative methods with non-participant observation instruments.

The results of the pre-cycle data can be concluded that 3 aspects are assessed, namely (1) In the preliminary aspect, 5 students score ≥ 80 , while 22 students obtain ≤ 80 . (2) In the content aspect, there were 4 students who scored ≥ 80 , while 23 students who got ≤ 80 . (3) In the closing aspect, 10 students got ≥ 80 , while 17 students got ≤ 80 . Therefore this research continues to cycle I and cycle II to obtain satisfactory results.

Keywords: *Active learning, Writing Persuasive Speech texts, Google Classroom.*

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan Google Classroom di masa pandemi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1).Apakah google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato.persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Bagaimana menggunakan google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022". Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen observasi non-partisipan.

Hasil dari data pra siklus dapat disimpulkan 3 aspek yang dinilai, yaitu (1) Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 5 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 22 siswa. (2) Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 4 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 23 siswa.(3) Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 10 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 17 siswa. Oleh karenanya penelitian ini berlanjut ke siklus I dan siklus II untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Kata Kunci: *Keaktifan belajar, Menulis teks Pidato Persuasif, Google Classroom.*

PENDAHULUAN

Guru menjadi kunci hadirnya kualitas yang baik pada bidang pendidikan. Guru yang mumpuni, siswa-siswi bisa mengembangkan diri secara optimal. Untuk itu, guru dituntut untuk meningkatkan kreatifitas dalam strategi pembelajaran terutama dalam menggunakan teknologi aplikasi computer, seperti menggunakan google classroom dalam pembelajaran. Antara guru dengan siswa dituntut aktif dalam pembelajaran.

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 17). Aktif mendapat awalan ke- dan -an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Keaktifan tersebut tidak hanya keaktifan jasmani saja, melainkan juga keaktifan rohani. Menurut Sriyono, dkk (1992: 75) keaktifan jasmani dan rohani yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah keaktifan indera; pendengaran, penglihatan, peraba, dan sebagainya. Peserta didik harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.

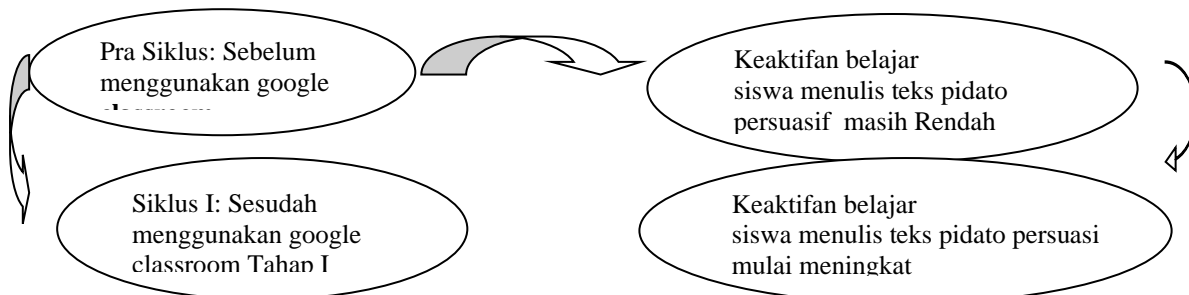
Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa menurut Muhibbin Syah (2012: 146) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar (approach to learning).

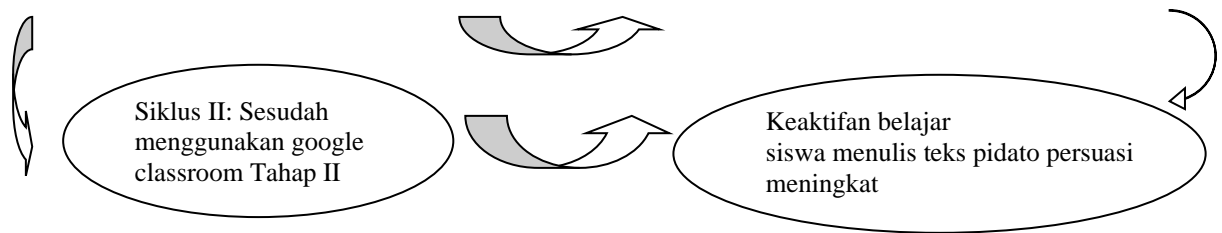
Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu Upaya Meningkatkan Keaktifan Menulis Pidato Persuasif Menggunakan Google Classroom maka perlu dijelaskan definisi pidato persuasif yaitu pidato yang digunakan untuk meyakinkan audiensi atau pendengar agar percaya hingga mau melakukan sesuatu dalam suatu topik tertentu. Persuasi adalah bagian dari eksposisi. Eksposisi digunakan untuk meyakinkan pendengar atau pembaca dengan menyajikan argumen dari satu sudut pandang yang dibuktikan kebenarannya.

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas.

Kerangka berpikir itu penting untuk membantu dan mendorong peneliti memusatkan penelitian untuk memahami hubungan antar variabel yang telah ditentukan.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:





METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi non-partisipan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan efektifitas media berbasis Visual pada materi Keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi di kelas IX-3 semester I SMP Negeri 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu meningkatkan Keaktifan Belajar siswa dengan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas.

B. Teknik dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik dan instrumen Observasi non-partisipan artinya peneliti mengamati perilaku keaktifan peserta didik dalam pembelajaran materi menulis teks pidato persuasif kelas IX-3 semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022.. Peneliti hanya sebagai pengamat dan berada di luar kelompok siswa yang diamati dan bukan menjadi bagian kelompok siswa yang diamati.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX-3 semester I SMP Negeri 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi di kelas IX-3 semester I SMP Negeri 10 Tarakan .dengan menggunakan google classroom.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IX-3 semester I SMP Negeri 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari bulan September sampai bulan Oktober 2021/2022.

E. Tujuan Penelitian

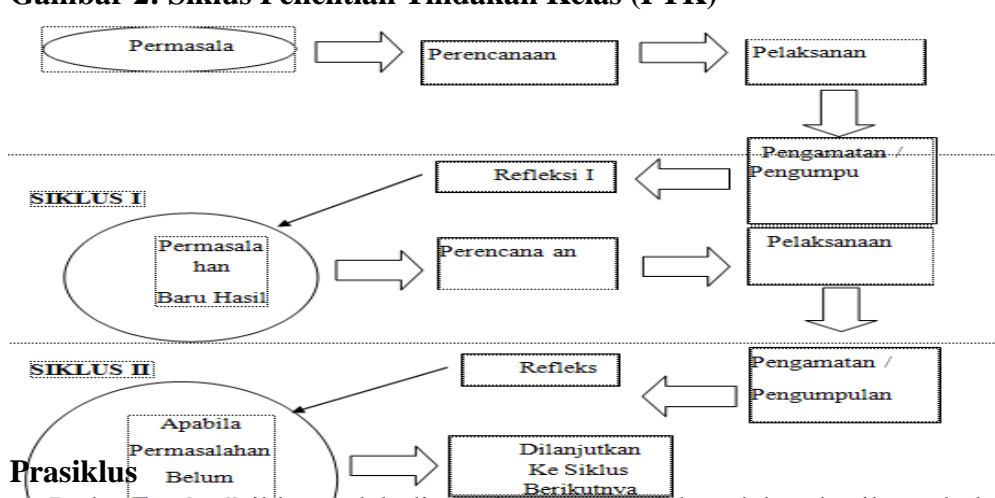
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1).Apakah google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato.persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Bagaimana menggunakan google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk

mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 2 siklus. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain PTK dengan menggunakan Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas seperti yang diperlihatkan pada skema menurut Suharsimi Arikunto berikut ini:

Gambar 2: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Prasiklus
 Pada tahap prasiklus sudah ditemukan permasalahan dalam hasil pembelajaran. Hasil dari Prasiklus ini dibuat Langkah-langkah penelitian tindakan kelas melalui tahapan siklus 1 siklus 2 dan seterusnya.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- Menyusun tes awal untuk mengetahui keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi.
- Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menggunakan google classroom agar pembelajaran yang berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran efektif.
- Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar yang berlangsung.
- Mempersiapkan materi ajar dengan materi keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi menggunakan google classroom.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan google classroom sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan google classroom.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan

terhadap materi pelajaran yang dibahas.

- d. Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang sedang dipelajari.
- e. Memberikan tes untuk mengetahui keaktifan belajar yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan. Pada observasi difokuskan untuk melihat aktivitas siswa saat pembelajaran yang dilakukan. Tahap pengamatan ini terdiri dari:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan google classroom.
- b. Melihat dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran.
- c. Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan, membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk kemudian diperbaiki pada siklus II. Dalam tahap refleksi ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dengan kolaborator (guru mitra) tentang data observasi atau catatan lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan.
- b. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka direncanakan tindakan atau siklus selanjutnya sesuai kebutuhan.

Setelah siklus I dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, maka dalam hal ini dilakukan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan berdasarkan hasil refleksi siklus I, dan secara garis besar akan dijelaskan langkah-langkah siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I, adapun langkah-langkah pembelajarannya seperti pada siklus I.

3. Pengamatan

Guru melakukan pengamatan yang sama seperti pada siklus I.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan simpulan. Pada siklus ini diharapkan sudah mencapai indikator keberhasilan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di masa pandemi di SMP Negeri 10 Tarakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

3. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal energy panas dan bunyi dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

4. Penyajian Data

Data kesalahan jawaban siswa yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian dan kesalahan jawaban, Keaktifan Belajar yang diperoleh siswa dan lembar observasi hasil kegiatan belajar mengajar.

5. Menarik kesimpulan/verifikasi

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus I dianjurkan atas permasalahan yang diduga.

Hipotesis diartikan sebagai dugaan sementara hasil penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di masa pandemi pada siswa kelas IX-3 semester I SMP Negeri 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Tarakan sebelum diadakan penelitian ini hanya menggunakan media seadanya. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sangat kurang, hal ini disebabkan karena Pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru terkesan monoton.

1. Pra Siklus

Penelitian ini melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa Kelas IX-3 Semester I SMP Negeri 10 Tarakan dengan melalui google classroom. Media ini merupakan alat bantu dalam pembelajaran keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di masa pandemi.

KKM Pembelajaran bahasa Indonesia sebesar 62, peneliti juga menggunakan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKL) yaitu sebesar 66%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan evaluasi yang berupa tes formatif. Adapun dari hasil tes formatif pada pra siklus pembelajaran siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan sebelum menggunakan google classroom berikut ini:

a. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan

Tabel 4.1 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan. pada Aspek Pendahuluan Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	≥ 80	5	18,5 %

2	≤ 80	22	81,5 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.2 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan Pra Siklus

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1.	91-100	Sangat Mampu	2	7,4%
2.	80-90	Mampu	3	11,1%
3.	60-79	Cukup Mampu	17	63%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	5	18,5%
Jumlah			27	100%

b. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi

Berdasarkan hasil tes siswa, skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek isi adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2.

Tabel 4.3 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan. pada Aspek Isi Pra Siklus.

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	4	14,8%
2.	≤ 80	23	85,2%
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.4 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan. pada Aspek Isi Pra Siklus.

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	91-100	Sangat Mampu	2	7,4%
2.	80-90	Mampu	2	7,4%
3.	60-79	Cukup Mampu	15	55,6%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	8	29,6%
Jumlah			27	100%

c. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup

Berdasarkan hasil tes siswa, skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek penutup adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2.

Tabel 4.5 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	10	37,0 %

2.	≤ 80	17	63,0 %
Jumlah		27	100 %

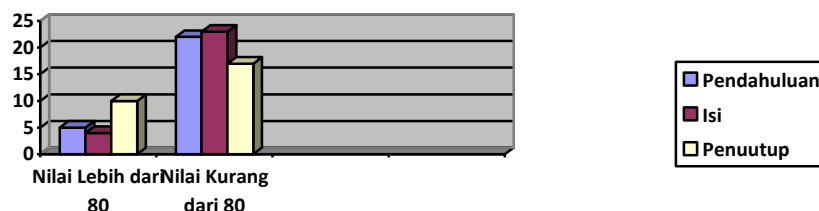
Tabel 4.6 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Pra Siklus

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	3	11,1%
2.	80-90	Mampu	7	25,9%
3.	60-79	Cukup Mampu	10	37,05%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	7	25,9%
Jumlah			27	100%

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yaitu aspek pendahuluan, aspek isi, dan aspek penutup. Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 5 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 22 siswa. Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 4 siswa dan memperoleh nilai ≤ 80 adalah 23 siswa. Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 10 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 17 siswa. Oleh karenanya penelitian ini berlanjut ke siklus I dan siklus II untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Dari data di atas maka dapat di buat grafik sebagai berikut:

Grafik 1 Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Pra Siklus



2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan siklus 1

Kegiatan perencanaan tindakan 1, Peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini.. Tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut ini:

- 1) Menyusun tes awal untuk mengetahui keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di masa pandemi.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menggunakan google classroom agar pembelajaran yang berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran efektif.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar yang berlangsung.

- 4) Mempersiapkan materi ajar dengan materi keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di masa pandemi menggunakan google classroom.

Pelaksanaan Siklus I

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- 1) Melalui Google Classroom, guru menyapa siswa dan meminta siswa untuk melaporkan kondisi kesehatan mereka melalui komentar jika ada yang kurang sehat.
- 2) Guru menarik perhatian siswa dengan mengarahkan untuk menonton video tentang langkah-langkah menulis teks pidato persuasif
- 3) Siswa diminta menuliskan hasil pengamatan video tersebut melalui komentar
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi melalui kolom komentar.
- 5) Siswa diberi tugas untuk menulis teks pidato persuasif dan dikumpulkan melalui aplikasi google classroom.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran melalui kolom komentar
- 7) Pengamatan (Observing) Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I telah diterapkan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan google classroom. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan tugas menulis teks pidato persuasif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Dari instrumen soal tes diperoleh data sebagai berikut:

3. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan

Tabel 4.7 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	≥ 80	11	40,7 %
2	≤ 80	16	59,3 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.8 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan Siklus I

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	5	18,5%
2.	80-90	Mampu	6	22,2%
3.	60-79	Cukup Mampu	14	51,9%

4.	≤ 60	Kurang Mampu	2	7,4%
Jumlah			27	100%

4. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek isi adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2..

Tabel 4.9 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	12	44,4%
2.	≤ 80	15	55,6%
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.10 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi Siklus I

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	5	18,5%
2.	80-90	Mampu	8	29,6%
3.	60-79	Cukup Mampu	10	37,0%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	4	14,8%
Jumlah			27	100%

5. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek penutup adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2.

Tabel 4.11 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	12	72,3%
2.	≤ 80	15	27,7 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.12 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Siklus I

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	6	22,2 %
2.	80-90	Mampu	11	40,7%

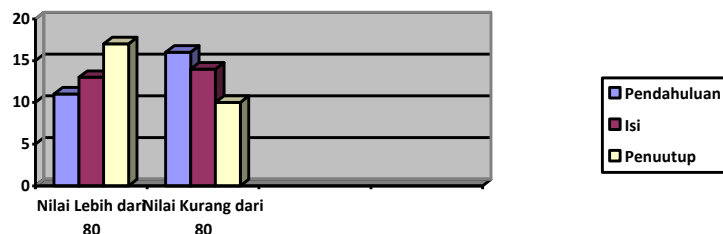
3.	60-79	Cukup Mampu	6	22,2%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	4	14,8%
Jumlah			27	100%

d. Refleksi

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yaitu aspek pendahuluan, aspek isi, dan aspek penutup. Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 11 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 16 siswa. Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 13 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 14 siswa. Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 17 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 10 siswa.

Dari data di atas maka dapat di buat grafik sebagai berikut:

Grafik 2 Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siklus I



Siklus II

Perencanaan Tindakan siklus II

Tahap perencanaan tindakan I meliputi kegiatan sebagai berikut ini:

- Menyusun tes untuk mengetahui keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi.
- Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menggunakan google classroom agar pembelajaran yang berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran efektif.
- Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar yang berlangsung.
- Mempersiapkan materi ajar dengan materi keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa indonesia di masa pandemi menggunakan google classroom.

Pelaksanaan Siklus II

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu:

- Melalui Google Classroom, guru menyapa siswa dan meminta siswa untuk melaporkan kondisi kesehatan mereka melalui komentar jika ada yang kurang sehat.
- Guru menarik perhatian siswa dengan mengarahkan untuk menonton video tentang langkah-langkah menulis teks pidato persuasive

- c. Siswa diminta menuliskan hasil pengamatan video tersebut melalui komentar
- d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi melalui kolom komentar
- e. Siswa di beri tugas untuk menulis teks pidato persuasif dan di kumpulkan melalui aplikasi google classroom
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran melalui kolom komentar

Pengamatan (Observing) Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II telah diterapkan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan google classroom dan diakhiri dengan tugas menulis teks pidato persuasif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Hasil nilai siswa tersebut juga dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan google classroom. Dari instrumen soal tes diperoleh data sebagai berikut:

1. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan

Tabel 4.13 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	≥ 80	22	81,5 %
2	≤ 80	5	18,5 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.14 Klasifikasi Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Pendahuluan Siklus II

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	6	22,2%
2.	80-90	Mampu	16	59,3 %
3.	60-79	Cukup Mampu	5	18,5%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	0	0%
Jumlah			27	100%

2. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek isi adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2..

Tabel 4.15 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Isi Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	24	88,8%

2.	≤ 80	3	11,1%
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.16 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada pada Aspek Isi Siklus II

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	10	37,0%
2.	80-90	Mampu	14	51,9%
3.	60-79	Cukup Mampu	3	11,1%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	0	0%

Penutup

Berdasarkan hasil tes siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa pada penilaian aspek penutup adalah 4 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2..

Tabel 4.17 Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	≥ 80	27	100%
2.	≤ 80	0	0 %
Jumlah		27	100 %

Tabel 4.18 Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan pada Aspek Penutup Siklus II

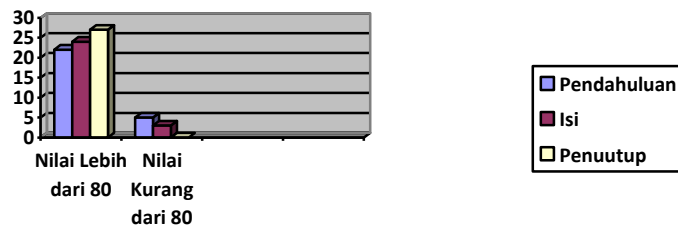
No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	91-100	Sangat Mampu	16	59,3%
2.	80-90	Mampu	11	40,7 %
3.	60-79	Cukup Mampu	0	0%
4.	≤ 60	Kurang Mampu	0	0%
Jumlah			27	100%

d. Refleksi

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang di nilai dalam penelitian ini yaitu aspek pendahuluan, aspek isi, dan aspek penutup. Pada aspek pendahuluan, siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 30 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 6 siswa. Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 32 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 4 siswa. Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 36 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 0 siswa.

Dari data di atas maka dapat di buat grafik sebagai berikut:

Grafik 3 Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Siklus II



A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menulis Teks Pidato Persuasif Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Menggunakan Google Class room Kelas IX-3 Semester Ganjil SMPN 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2021/2022” ini bertujuan untuk mengetahui: (1).Apakah google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato.persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. (2) Bagaimana penggunaan google classroom dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menulis teks pidato persuasif bahasa Indonesia di Masa Pandemi Kelas IX-3 SMP Negeri 10 Tarakan Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrument observasi non-partisipan.

Hasil data pra siklus dapat disimpulkan 3 aspek yang dinilai yaitu (1) Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 5 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 22 siswa. (2) Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 4 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 23 siswa.(3)Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 10 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 17 siswa. Oleh karenanya penelitian ini berlanjut ke siklus I dan siklus II untuk memperoleh hasil yang memuaskan.

Dari data siklus I dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang di nilai yaitu (1)Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 11 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 16 siswa. (2) Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 12 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 15 siswa. (3) Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 12 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 15 siswa.

Dari data siklus II dapat disimpulkan bahwa ada 3 aspek yang di nilai yaitu (1)Pada aspek pendahuluan siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 22 siswa sedangkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 5 siswa. (2) Pada aspek isi siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 24 siswa dan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 3 siswa. (3) Pada aspek penutup siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 adalah 27 siswa dkan yang memperoleh nilai ≤ 80 adalah 0 siswa. Oleh karena itu penelitian ini dinyatakan berhasil.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah seyogianya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan pengembangan keprofesian guru

2. Bagi Guru

Guru sebagai seorang pendidik dan fasilitator harus dapat mengikuti trend teknologi masa kini, terutama pada media pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa bisa lebih aktif untuk meningkatkan kemampuannya lagi dalam Pembelajaran .

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2008. Psikologi Belajar Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2019. PTK Penelitian Tindakan Kelas, Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Andi Publisher.
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar.2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noeng Muhadjir, 2003. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Sriyono. 1992. Tehnik Belajar Mengajar CBSA. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2019. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, T dan Ruijter K. 1994. Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama